

Mengoptimalkan Potensi Penyandang Disabilitas Melalui Pelatihan Seni Tari Di Sanggar Mulyo Joyo Enterprise Surabaya

Sri Mulyani

Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya

srimulyani.mje@gmail.com

Abstrak

Program kegiatan PkM ini berorientasi untuk meningkatkan kepedulian masyarakat untuk mengoptimalkan potensi penyandang disabilitas melalui pelatihan seni tari di Sanggar Mulyo Joyo Enterprise Surabaya. Disabilitas merupakan suatu ketidakmampuan tubuh dalam melakukan suatu aktifitas atau kegiatan tertentu sebagaimana orang normal pada umumnya yang disebabkan oleh kondisi impairment (kehilangan atau ketidakmampuan) yang berhubungan dengan manusia dan masyarakat. Manusia senantiasa diharapkan untuk selalu dapat menjadi pribadi yang sempurna dalam hal ini mampu memenuhi unsur-unsur sebagai manusia diantaranya adalah mampu untuk dapat berkembang baik secara fisik maupun psikologis. Namun dalam kenyataannya ada beberapa hal yang menyebabkan manusia memiliki kelambatan dalam perkembangannya yang biasa disebut disabilitas. Melalui pembelajaran seni tari kepada anak disabilitas merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk mengembalikan fungsi manusia sebagai makhluk berbudaya. Adapun hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial adalah bahwa dalam mengembangkan potensi-potesinya ini tidak akan terjadi secara alamiah dengan sendirinya, tetapi membutuhkan bantuan dan bimbingan manusia lain. Selain itu, dalam kenyataannya, tidak ada manusia yang mampu hidup tanpa adanya bantuan orang lain. Program kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan metode Pelatihan dan Penguatan Kapasitas melalui pendekatan Proses pembelajaran dan metode yang dipakai dalam penerapan terapi tubuh melalui pembelajaran seni tari di Sanggar Tari Mulyo Joyo Enterprise ada beberapa langkah yang dilakukan diantaranya Proses pembelajaran dan metode yang dipakai. Peserta didik di sanggar Mulyo Joyo Enterprise yang mengikuti pembelajaran merupakan anak-anak disabilitas campuran dalam artian semua jenis disabilitas yang berada di wilayah Surabaya dan sekitarnya (Sidoarjo dan Gresik) proses pendaftaran untuk bergabung menjadi anggota sanggar tanpa ada seleksi, biasanya dilakukan secara alamiah anak-anak yang memiliki ketertarikan sudah terlihat dari awal mereka menonton tarian disanggar Mulyo Joyo Enterprise.

Metode imitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana seorang pelatih dapat memberikan contoh suatu proses meggerakan tubuh yang sedang dipelajari, disertai penjelasan lisan kemudian siswa menirukan. Hasil program kegiatan PkM ini disimpulkan bahwa Metode pembelajaran yang digunakan cukup efektif dalam pembelajaran seni tari pada anak disabilitas karena kebanyakan anak-anak disabilitas cenderung menirukan, sehingga mereka mampu menari dengan kapasitas kemampuannya.

Kata Kunci : Disabilitas, Tari, Mulyo Joyo Enterprise

DOI: <https://doi.org/10.20111/gayatri.v2i2.52>

*Correspondensi: Sri Mulyani

Email: srimulyani.mje@gmail.com

Received: 27 Januari 2025

Accepted: 28 Januari 2025

Published: 29 Januari 2025



Gayatri is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Copyright: © 2025 by the authors.

Abstract

This Community Service Program (PkM) is oriented towards increasing community awareness to optimize the potential of people with disabilities through dance training at Sanggar Mulyo Joyo Enterprise Surabaya. Disability is a condition where an individual has a physical or mental impairment that limits their ability to perform certain activities or tasks, as normally expected. Humans are expected to be perfect, capable of fulfilling their physical and psychological needs. However, in reality, some individuals experience delays in their development, known as disabilities. Through dance education for children with disabilities, this program aims to restore human function as a cultural being. This program is implemented using the Training and Capacity Building method through a Service Learning approach. The learning process and methods used in the application of body therapy through dance education at Sanggar Tari Mulyo Joyo Enterprise involve several steps, including the learning process and methods used. The participants of this program are children with various types of disabilities from Surabaya and surrounding areas (Sidoarjo and Gresik). The registration process to join the program is done without selection, usually through natural interest, where children who are interested in dance can join. The imitation method is a teaching approach where the trainer demonstrates a process of body movement being studied, accompanied by oral explanations, and then the students imitate. The results of this program conclude that the learning method used is effective in teaching dance to children with disabilities, as many of them tend to imitate, allowing them to dance according to their capacity

Keywords: *Disability, Dance, Mulyo Joyo Enterprise*

I. PENDAHULUAN

Program kegiatan PkM ini untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dalam mengoptimalkan potensi anak disabilitas melalui pelatihan seni tari di Sanggar Mulyo Joyo Enterprise Surabaya. Disabilitas merupakan suatu ketidak mampuan tubuh dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan tertentu sebagaimana orang normal pada umumnya baik keluarga dekat maupun masyarakat dilingkungan luar rumah yang sering berinteraksi dengan aktif maupun pasif. Disabilitas pada dasarnya merupakan orang dengan gangguan tertentu yang berbeda dengan orang normal pada umumnya mereka mengalami hal tersebut atau kelainan tersebut dikarenakan atau disebabkan oleh kondisi impairment (kehilangan atau ketidakmampuan) yang berhubungan dengan usia dan masyarakat (Glosarium Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial 2009), dalam halfisiologis, psikologis dan kelainan struktur atau fungsi anatomi yang dapat dilihat secara langsung secara fisik, maupun tingkah laku dari penyandang disabilitas tersebut. Pada dasarnya, dahulu disabilitas lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan penyandang cacat. Menurut WHO juga menyampaikan hal yang sama. Permasalahan tersebut mendorong penulis untuk menjalankan kegiatan ini untuk dapat mendorong dan membantu para penyandang disabilitas untuk mengembangkan kemampuannya dibidang seni tari. Hal ini yang tentunya membuat Sri Mulyani tergerak hatinya untuk selalu berupaya menerima peserta didik penyandang disabilitas Sanggar Mulyo Joyo Enterprise di Surabaya provinsi Jawa Timur yang didirikannya yang merupakan Sanggar Tari yang telah mengawali menerima murid disabilitas dimulai tahun 2014 dengan mengajari menari dari tidak bisa menari apapun hingga meraih berbagai prestasi yang mengharumkan nama Surabaya bahkan dilomba tersebut mereka sering meraih berbagai prestasi seperti mendapatkan berbagai juara dicabang tari seperti juara 1 dan terbaik 1 se kota Surabaya tentu prestasi ini sekaligus mengharumkan nama sanggar Sanggar Mulyo Joyo Enterprise.

Gerak Tari , yang selalu ditarikan para penyandang disabilitas tentunya dipilih karena mudah dilakukan dan ekspresif. Ketika dapat digunakan sebagai bahan atau materi pembelajaran dengan menggunakan atau mencoba dengan metode tertentu yang lebih efektif dan sesuai sehingga dapat memberikan keterampilan pada penyandang disabilitas. Kini sri mulyani membuka kelas gratis bagi disabilitas yang mau belajar menari bersamanya. Sehingga fungsi sosial anak disabilitas bisa di optimalkan. Dalam hal ini pembelajaran seni tari pada anak-anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus yang lebih membutuhkan perhatian khusus tentunya tidak akan sama dengan pembelajaran seni tari pada anak-anak umunya dimana anak disabilitas lebih mendapatkan perhatian lebih dengan teknik dan metode yang lebih efektif dibutuhkan

sebuah ketelatenan yang cukup baik sehingga proses pembelajaran mampu berjalan dengan maksimal. Upaya Sri Mulyani selaku pemilik Sanggar Mulyo Joyo Enterprise sekaligus pelatih tari menerima pembelajaran tari untuk anak disabilitas tersebut untuk membantu memotivasi para orang tua yang memiliki putra putri berkebutuhan khusus agar anak-anak istimewa ini mendapat pengalaman seperti anak-anak normal lainnya, bahkan semangat dan kemampuan skillnya mereka sangat bisa membanggakan. Pentingnya pembelajaran seni tari bagi penyandang disabilitas di Sanggar Mulyo Joyo Enterprise itu karena fungsi tari tersebut dapat merubah kondisi psikologi maupun kepekaan penyandang disabilitas. Tari mampu menterapi tubuhnya. Manusia senantiasa diharapkan untuk selalu dapat menjadi pribadi yang sempurna dalam hal ini mampu memenuhi unsur-unsur sebagai manusia diantaranya adalah mampu untuk dapat berkembang baik secara fisik maupun psikologis. Namun dalam kenyataannya ada beberapa hal yang menyebabkan manusia memiliki kelambatan dalam perkembangannya yang biasa disebut disabilitas. Dalam beberapa hal manusia juga dipandang dari sudut ketuhanan merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna dan semua harus diperlakukan yang sama. Beberapa penjelasan terkait dengan manusia diatas merupakan hakikat terkait dengan manusia namun demikian penyandang disabilitas memiliki beberapa kekurangan terkait dengan hakikat manusia tersebut. Sehingga penyandang disabilitas perlu diberikan pembelajaran terkait dengan perkembangannya sebagai manusia yang utuh. Dalam pembelajaran seni tari ada beberapa alasan yang penting mengapa penyandang disabilitas perlu diberikan pembelajaran tari. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu : bagaimana seni tari menjadi manfaat dan perubahan yang sangat signifikan pada tubuh penyandang disabilitas. Adapun hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial adalah bahwa dalam mengembangkan potensi-potesinya ini tidak akan terjadi secara alamiah dengan sendirinya, tetapi membutuhkan bantuan dan bimbingan manusia lain. Selain itu, dalam kenyataannya, tidak ada manusia yang mampu hidup tanpa adanya bantuan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa manusia hidup saling ketergantungan dan saling membutuhkan antara yang satu dengan lainnya.

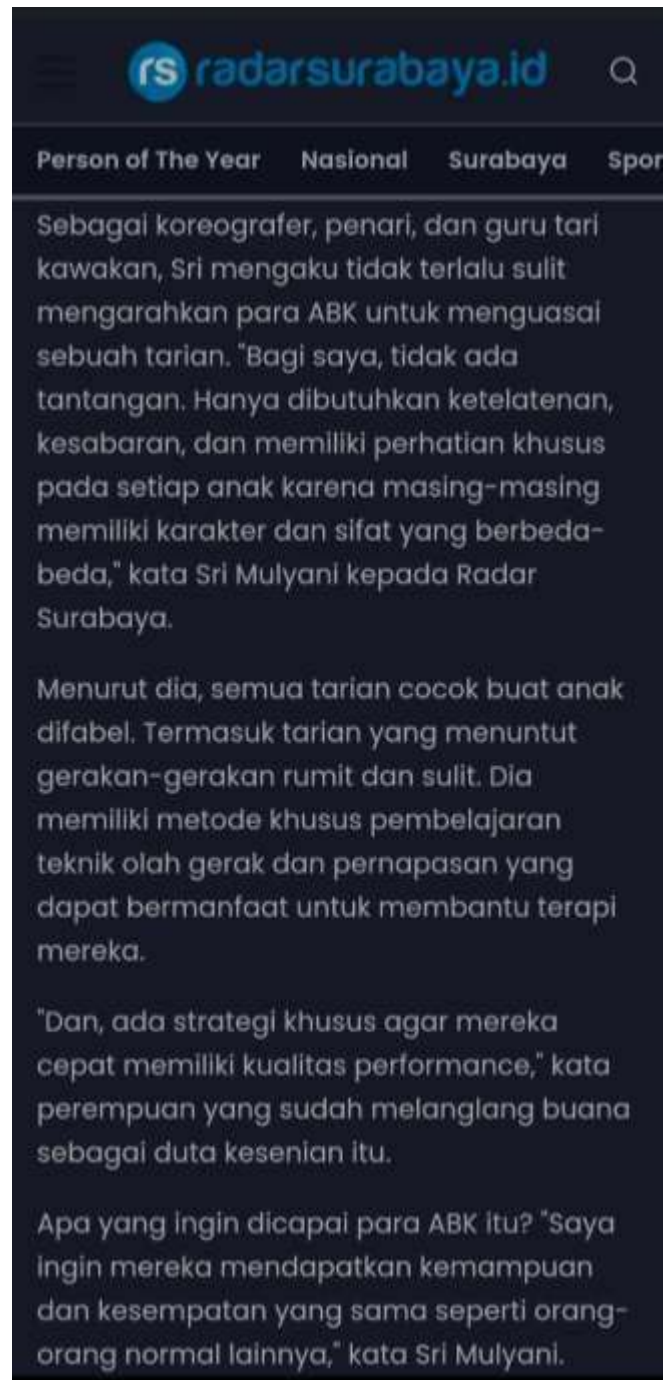
Para penyandang disabilitas merupakan pribadi yang perlu mendapatkan dukungan dalam kehidupan sehingga memiliki kemampuan dalam mengembangkan diri mereka sebagai individu, disinilah peranan penting orang tua dan juga pendidik untuk dapat memberikan bantuan tersebut. Latihan mengeolah tubuh melalui gerak tari merupakan cara atau siasat yang dipergunakan oleh pelatih kepada peserta didiknya untuk membangun rasa percaya diri bahwa mereka juga bisa menari dengan baik adapun harapan materi yang disampaikan dapat diterapkan sesuai dengan harapan.

Pembelajaran seni tari bagi penyandang disabilitas adalah sebagai salah satu upaya untuk memberikan keterampilan pada mereka sehingga dapat bermanfaat untuk terapi tubuh dan membangun rasa percaya diri sehingga kemampuannya dapat dipergunakan di masyarakat. Perkembangan kesenian di Jawa Timur khususnya di kota Surabaya sangat pesat seni tari adalah salah satu bagian dari kesenian dan juga kebudayaan yang ada di Jawa Timur. Bila kita amati sangat banyak sekali ikon pariwisata yang menjadikan seni tari sebagai salah satu dari menu pariwisata budaya yang dapat dinikmati oleh para wisatawan.

Hal ini memberikan peluang pada anak disabilitas dengan keterampilan yang mereka miliki kelak mereka akan mampu memenuhi kebutuhan kehidupan mereka sehingga dapat mandiri dengan keterampilan yang mereka miliki.



Foto dari berita media Radar Surabaya



II. METODE

Dalam pembelajaran di Sanggar Mulyo Joyo Enterprise menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu, demonstrasi, olah vokal, tanya jawab, mengolah teknik pernafasan, latihan terus menerus atau dril metode imitasi dan metode pengulangan. Adapun penjelasan metode tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode Demonstrasi Metode ini digunakan oleh pelatih pada saat memberi contoh menari dimana siswa memperhatikan dengan seksama. Metode ini sangat efektif diterapkan pada pembelajaran seni tari pada penyandang disabilitas karena keterbatasan penyandang disabilitas untuk berkomunikasi jadi mereka cenderung melihat dan menirukan.
2. Metode Latihan atau Dril Metode drill atau latihan berulang-ulang sangat penting dalam pembelajaran seni tari ini ini. Khususnya bagi anak yang kurang berbakat dan kurang cerdas diperlukan latihan berulang-ulang. Namun rata-rata peserta didik memerlukan latihan berulang-ulang karena dalam pembelajaran seni tari ini perlu mengingat waktu memulai tarian harus selaras dengan iringan.
3. Metode imitasi Metode imitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana seorang guru memberikan contoh suatu proses yang sedang dipelajari disertai penjelasan lisan kemudian siswa menirukan. Metode ini cukup efektif digunakan dalam pembelajaran seni tari pada penyandang disabilitas karena cenderung mudah menirukan.
4. Metode Mengulang (*rehearsal strategies*) Agar terjadi pembelajaran, pembelajaran harus melakukan tindakan pada informasi baru dan menghubungkan informasi baru tersebut dengan pengetahuan awal. Strategi yang digunakan untuk proses pengkodean ini disebut mengulang.

Kembalinya fungsi sosial penyandang disabilitas. Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-harinya pasti membutuhkan orang lain. Proses interaksi dan sosialisasi selalu terjadi kapan dan dimanapun manusia itu berada. Dalam hal ini bentuk interaksi sosial sangat bermacam-macam. Adapun pengertian interaksi sosial menurut Effendi (2010:46) adalah kata interaksi berasal dari kata inter dan action. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik saling mempengaruhi antar individu, kelompok sosial, dan masyarakat. Faktor Psikologis identifikasi berarti dorongan untuk menjadi identik atau dorongan untuk menjadi sama dengan orang lain, baik secara lahir maupun batin. Faktor simpati yaitu perasaan yang timbul pada orang lain atas dasar penilaian menurut perasaan didalam dirinya. Dalam pembelajaran seni tari pada penyandang disabilitas, mereka akan belajar bagaimana bekerjasama saling bertegur sapa, sehingga secara tidak langsung belajar terkait interaksi sosial.

Anak disabilitas lebih di terima Masyarakat Krech, Crutchfield, dan Ballachey (Effendi, 2010: 59) mengemukakan definisi masyarakat sebagai "a society is that it is an organized collectivity of interacting people whose activities become centered around a set of common goals, and who tend to share common

beliefs, attitudes, and of action.” Dari devinisi tersebut dapat ditarik kesimpulan unsur-unsur yang ada dalam masyarakat adalah kolektivitas interaksi manusia yang terorganisasi, kegiatannya yang terarah pada sejumlah tujuan yang sama, memiliki kecenderungan untuk memiliki keyakinan, sikap, dan bentuk tindakan yang sama. Dalam hal ini, interkasi dan tindakan itu tentu saja interaksi serta tindakan sosial.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan metode Pelatihan dan Penguatan Kapasitas melalui pendekatan *Service Learning (SL)* telah dilaksanakan secara intensif dan berjalan optimal.

Disabilitas di dalam penerapan terapi tubuh melalui pembelajaran seni tari di Sanggar Tari Mulyo Joyo Enterprise ada beberapa langkah yang dilakukan diantaranya Proses pembelajaran dan metode yang dipakai.

Dalam proses pembelajaran tari di Sanggar Mulyo Joyo Enterprise pada anak disabilitas terdapat langkah- langkah yang harus dilakukan seperti sebagai berikut:

1. Pengenalan Ragam Gerak Seni Tari Pada proses ini awalnya anak-anak disabilitas diajarkan olah tubuh, mengenalkan gerak-gerak dasar yang sangat sederhana dan menyaksikan pementasan seni tari yang dipentaskan di sanggar Mulyo Joyo Enterprise kegiatan ini bertujuan untuk menarik minat anak-anak tersebut sekaligus sebagai motivator dalam kegiatan latihan selanjutnya.
2. Penentuan jenis tarian yang akan dilatihkan kepada peserta didik. Proses ini diadakan untuk mempermudah anak-anak disabilitas dalam melaksanakan latihan tentunya dalam pembelajaran seni tari memiliki tingkat kesulitan yang cukup kompleks agar anak- anak disabilitas tidak kaget dalam proses latihan sehingga pembelajaran seni taripun dilaksanakan secara bertahap dari yang termudah hingga yang cukup sulit.
3. Latihan Dasar dalam sebuah tarian. Dalam proses ini anak disabilitas dilatih untuk melakukan gerakan-gerakan dasar yang dipergunakan dalam tarian seperti Tanjak, ukel, seblak, lampah lombo, lampah rangkep, godheg, angguk, ngegol. Dimana gerakan-gerakan ini merupakan gerakan pokok yang dipergunakan dalam sebuah tarian. Dalam bentuk selanjutnya biasanya gerakan ini akan disesuaikan dengan jenis tarinya.

4. Pembelajaran tari secara utuh merupakan kelanjutan dari pembelajaran dasar. Setelah peserta didik dirasa cukup mampu untuk memahami latihan dasar maka pembelajaran selanjutnya adalah peserta didik akan diberikan bentuk-bentuk tari.

Berjalannya proses pembelajaran seni tari bagi anak disabilitas disanggar Mulyo Joyo Enterprise juga ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal diantaranya adalah :

1. Faktor Internal yaitu faktor dari dalam, faktor dari dalam yang dimaksud disini adalah baik dari dalam peserta didik maupun dari sanggar sendiri :
 1. Ketersediaan pengajar disanggar sangat berpengaruh bagi keberlangsungan proses pembelajaran, hal ini dikarenakan untuk dapat mengajar anak-anak disabilitas tidak hanya diperlukan penguasaan materi akan tetapi juga tingkat kesabaran yang cukup, hal ini dikarenakan anak-anak disabilitas anak-anak yang memiliki kekurangan yang tidak seperti anak-anak pada umumnya.
 2. Siswa Peserta didik di sanggar Mulyo Joyo Enterprise yang mengikuti pembelajaran merupakan anak-anak campuran dalam artian anak semua jenis disabilitas yang berada diwilayah Surabaya dan sekitarnya (Sidoarjo dan Gresik) proses pendaftaran untuk bergabung menjadi anggota sanggar tanpa ada seleksi, biasanya dilakukan secara alamiah anak-anak yang memiliki ketertarikan sudah terlihat dari awal mereka menonton tari disanggar mulyo joyo enterprise. Salah satu hal terpenting membangun suasana hati anak-anak disabilitas karena mereka mudah kehilangan mood, capek, marah. Hal ini sering terjadi, maka sebagai pelatih harus punya kepiawaian khusus agar menarik perhatian mereka agar mampu bertahan lama waktu latihannya merasa senang, bahagia dan nyaman selama berlatih. Anak-anak disabilitas akan merasa kangen dengan waktu latihan mereka sehingga mereka sangat antusias dan semangatnya sangat tinggi untuk mau belajar menari. Bahkan jika latihan diliburkan mereka akan sedih, menanyakan kenapa tidak latihan, ada juga yang sampai menangis minta diantar latihan dan bertemu pelatihnya (sri mulyani)

Faktor dari luar peserta didik yang juga turut memberikan kontribusi dalam pembelajaran seni tari bagi anak disabilitas salah yaitu :

1. Dukungan keluarga.

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran seni tari disanggar mulyo joyo enterprise yaitu dengan diajaknya orang tua berdiskusi terkait dengan perkembangan anaknya sehingga mempermudah dalam mengarahkan anak tersebut.

2. Sarana Prasarana.

Sanggar mulyo joyo enterprise memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dengan alat- alat untuk memutar audio musiknya sebagai alat latihan dengan situasi ruang latihan yang cukup bisa menampung anak-anak menari. Tempat latihannya di gedung kantor Kecamatan Rungkur Surabaya jalan Raya Rungkur Asri Utara No. 1 Surabaya. Namun demikian menurut keterangan pelatih masih diperlukannya bantuan untuk lebih memajukan lagi sarana-dan prasarana tersebut.

III. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Sanggar Mulyo Joyo Enterprise, Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam upaya untuk meningkatkan kepeduliannya kepada masyarakat untuk mengoptimalkan potensi penyandang disabilitas melalui pelatihan seni tari. Dengan upaya pendampingan melalui program pelatihan dan pembelajaran seni tari di sanggar tari Mulyo Joyo Enterprise maka diharapkan membawa dampak optimalisasi keterampilan pada penyandang disabilitas sehingga dapat bermanfaat untuk terapi tubuh dan membangun rasa percaya diri sehingga kemampuannya dapat dipergunakan di masyarakat. Perkembangan kesenian di Jawa Timur khususnya di kota Surabaya sangat pesat, seni tari adalah salah satu bagian dari kesenian dan juga kebudayaan yang ada di Jawa Timur sebagai ikon pariwisata yang menjadikan seni tari sebagai salah satu dari menu pariwisata budaya yang dapat dinikmati oleh para wisatawan. Hal ini memberikan peluang pada penyandang disabilitas dengan keterampilan yang mereka miliki kelak mereka akan mampu memenuhi kebutuhan kehidupan mereka sehingga dapat mandiri dengan keterampilan yang mereka miliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan Kepada Bapak Ketua Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya, dan LPPM yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Sanggar Tari Mulyo Joyo Enterprise. Penulis sebagai Dosen Jurusan Seni Tari Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya sangat peduli terhadap keberadaan penyandang disabilitas sehingga mereka dapat mengoptimalkan pembelajaran dalam bidang seni tari agar meraih kesempatan berprestasi dan meningkatkan pengalaman yang bermanfaat bagi hidupnya dan dimasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. 1991. *Strategi Pembelajaran Seni Rupa*. Yogyakarta : UPPKL IKIP.YK. Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Press.
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni, Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bratanata, S.A. 1977. *Pendidikan anak- anak terbelakang untuk SGPLB*. Bandung: Masa Baru.
- _____. 1997. *Pendidikan Anak- anak Berkelainan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Dwijo Sumarto, Andreas, Drs. Dan Amin, Moh, Drs. 1979. *Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta : PT New Aqua Express.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2005. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____, J. J., Ibrahim, dan Tolience, A. J. E. (1988). *Proses Belajar mengajar*
- Khisbiyah, Yayah. 2004. *Pendidikan Apresiasi Seni (Wacana dan Praktik untuk Toleransi Pluralisme Budaya)*. Surakarta : Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial.
- Marijani, L. (2003). *Bunga Rampai Seputar Autisme dan Permasalahannya*. Jakarta : putera kembara Foundation
- Moleong, Lexy. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Rosda
- Handoyo, Cipto, Budi. 2010. *Penelitian Pendidikan Sebuah Adaptasi Model Untuk Bidang Seni Musik*. Yogyakarta : Kanwa Publisher.
- Hasibuan. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosda karya.